

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa *Naïve Bayes* lebih baik dari maka dapat disimpulkan beberapa point sebagai berikut :

1. Perbandingan Performa Algoritma *Naïve Bayes* dan *SVM* : *Naïve Bayes* lebih unggul dibandingkan *SVM* dalam memprediksi dini penyakit paru - paru pada pasien Puskesmas Cimuning. *Naïve Bayes* menunjukkan performa yang sangat baik dengan metrik berikut akurasi testing 1.00, precision 1.00, recall 1.00, dan F1 score 1.00.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akurasi Prediksi: Fitur seperti Batuk berdahak, nyeri dada, penurunan berat badan, dan riwayat merokok harus terdistribusi dengan baik untuk memprediksi penyakit dini paru - paru secara akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Edukasi dan Pelatihan Pegawai: Melatih Pegawai puskesmas mengenai penggunaan dan interpretasi hasil model prediksi penyakit dini paru - paru dapat

meningkatkan efektivitas penggunaan model ini. pegawai yang terlatih dapat memberikan panduan yang lebih baik kepada pasien berdasarkan hasil prediksi.

2. Pemeliharaan dan Pembaruan Model, meskipun model *Naïve Bayes* telah menunjukkan hasil yang baik, penting untuk terus memantau performa model dan melakukan pembaruan secara berkala.

